

PENERAPAN MODEL CRITICAL-INQUIRY BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI

Oleh: Anggi Tias Pratama, Paidi, Atik Kurniawati, Rizqa Devi Anazifa

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya internet menuntut setiap individu untuk mempunyai kecakapan hidup abad 21 tak terkecuali mahasiswa Program Studi Pendidikan (PSP) Biologi. Model pembelajaran inovatif perlu dikembangkan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa PSP Biologi secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model *critical-inquiry based learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan literasi digital dalam pembelajaran biologi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Desain penelitian yang digunakan adalah ADDIE yang terdiri dari 4 tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation.*, yaitu 1) tahap analisis dilakukan untuk mengetahui perlunya pengembangan model pembelajaran *critical inquiry-based learning*; 2) tahap rancangan dilakukan untuk mengkaji berbagai macam sumber sebagai dasar teori pengembangan model pembelajaran. Pada tahap desain, peneliti menyusun instrument yang akan digunakan untuk menilai model pembelajaran yang disusun; 3) pada tahap pengembangan, model pembelajaran dikembangkan sesuai dengan rancangan pada tahap *design*. Model pembelajaran yang telah disusun kemudian akan divalidasi oleh ahli untuk dinilai kelayakannya; 4) Pada tahap implementasi, model *critical inquiry-based learning* dilaksanakan secara terbatas dengan menggunakan desain penelitian eksperimen semu ini menerapkan rancangan *non-equivalen control group pretest-posttest*; 5) pada tahap evaluasi, model pembelajaran peneliti melakukan revisi akhir terhadap model pembelajaran yang telah dikembangkan.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari model pembelajaran dan keefektifitasannya berdasarkan uji terbatas yang dilakukan. Data kelayakan model pembelajaran diperoleh dari konversi data kuantitatif dari angket menjadi data kualitatif. Data keefektifitasan model pembelajaran dianalisis dengan

Kata Kunci: *critical inquiry, keterampilan berpikir kritis, dan literasi digital*